

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU MELAKUKAN PENELITIAN PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN GURU DALAM PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Belsasar Sihombing¹, Juli Antasari Br Sinaga², Injen Pardamean Butar Butar³, Hetdy Sitio⁴

^{1,2)} Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen Medan

³⁾ Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen Medan

⁴⁾ Prodi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail: julisinaga@uhn.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru melakukan penelitian pengembangan perangkat pembelajaran dan meningkatkan kemampuan guru untuk mempublikasikan karya ilmiah. Pengabdian ini dilaksanakan di Gedung Laboratorium SMA Negeri 1 Simanindo yang beralamat di Jalan Gereja Desa Ambarita Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. Peserta pada kegiatan ini adalah seluruh guru SMA Negeri 1 Simanindo sebanyak 26 orang dan narasumber sebanyak 4 orang dosen FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan dan 1 orang dosen FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Tahapan kegiatan dalam pengabdian ini adalah: 1) Melakukan analisis masalah dan survey lokasi. 2) Merumuskan masalah. 3) Merumuskan Pemecahan Masalah. 4) Menentukan target luaran dari setiap rangkaian pemecahan masalah. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian ini diperoleh: 1) Sebanyak 100% atau 26 orang guru memberikan respon positif akan kegiatan pelatihan tersebut. 2) sebanyak 69% atau 18 orang guru mengatakan sangat setuju bahwa kegiatan dapat menambah pengetahuan dan kemampuan guru dalam melakukan penelitian, 3) sebanyak 20% atau 5 orang guru menyatakan setuju bahwa kegiatan dapat menambah pengetahuan dan kemampuan guru dalam melakukan penelitian, dan 4) sebanyak 12% atau 3 orang guru menyatakan cukup menambah pengetahuan dan kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian. Selanjutnya berdasarkan kolom komentar yang diisi guru, menyatakan bahwa guru menginginkan kegiatan ini bisa berlangsung terus menerus dan menjadi bentuk kerjasama antara dosen dan guru dalam meningkatkan kemampuan guru untuk melakukan penelitian dan publikasi karya ilmiah sehingga dapat membantu mereka untuk kenaikan golongan jabatan fungsional. Berikut ini disajikan foto ketika kegiatan berlangsung.

Kata kunci: Kemampuan Guru, Publikasi Karya Ilmiah, Penelitian, Perangkat Pembelajaran

Abstract

This service activity aims to improve the ability of teachers to conduct research on the development of learning devices and improve the ability of teachers to publish scientific papers. This service is carried out at the Laboratory Building of SMA Negeri 1 Simanindo, which is located at Church Street, Ambarita Village, Simanindo District, Samosir Regency. Participants in this activity were all 26 teachers of SMA Negeri 1 Simanindo and 4 lecturers of FKIP, University of HKBP Nommensen Medan and 1 lecturer of FKIP, University of HKBP Nommensen Pematangsiantar. The stages of activities in this service are: 1) Conducting problem analysis and site surveys. 2) Formulate the problem. 3) Formulating Problem Solving. 4) Determine the output targets of each series of problem solving. The results obtained in this service activity were obtained: 1) A total of 100% or 26 teachers gave a positive response to the training activities. 2) as many as 69% or 18 teachers said they strongly agree that activities can increase the knowledge and abilities of teachers in conducting research, 3) as many as 20% or 5 teachers agree that activities can increase teachers' knowledge and abilities in conducting research, and 4) as many as 12% or 3 teachers stated that it was sufficient to increase the knowledge and abilities of teachers in carrying out research. Furthermore, based on the comment column filled in by the teacher, stating that the

teacher wants this activity to be continuous and a form of collaboration between lecturers and teachers in improving the ability of teachers to conduct research and publication of scientific works so that they can help them to increase their functional positions. The following is a photo of when the activity took place.

Keywords: *Teacher Ability, Scientific Paper Publication, Research, Learning Tools*

PENDAHULUAN

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah melakukan penelitian. Guru perlu melakukan penelitian mengingat profesi guru menuntut peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang secara terus menerus mengalami perkembangan di dunia Pendidikan. Seorang guru harus memiliki kesiapan untuk memberikan pemecahan masalah yang mereka hadapi sendiri di dalam kelasnya. Masalah dapat terselesaikan jika guru memiliki potensi untuk melakukan penelitian.

Sejauh ini jenis penelitian yang banyak dikaji oleh guru adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), padahal ada jenis penelitian lain juga yang perlu dikaji oleh guru seperti jenis penelitian pengembangan (*Research & Development*) yang lebih spesifik untuk menghasilkan produk yang dibutuhkan dalam peningkatan mutu pendidikan. Penelitian pengembangan pada dasarnya bertujuan untuk menghasilkan produk-produk pembelajaran seperti buku, modul, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan LAS (Lembar Aktivitas Siswa) yang disesuaikan dengan pemilihan model/teknik/metode atau media pembelajaran dan sudah teruji keefektifan produknya (Pangaribuan, Sinaga dan Herman, 2021). Penelitian pengembangan sangat penting diperkenalkan kepada guru, mengingat guru adalah salah satu penentu keberhasilan dan kemajuan pendidikan dan gurulah yang memahami kebutuhan siswa dikelasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hammersley (Leonard, 2015: 194) mengungkapkan, *“educational research should be an integral part of the work of teachers in schools rather than an activity carried out on schools by outsiders”*. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya antara penelitian dan proses pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan, sehingga penelitian juga merupakan kompetensi inti yang seharusnya dikuasai oleh para guru. Oleh karena itu sangat diharapkan guru dapat meningkatkan kemampuan menelitinya terutama dalam meneliti keefektifan produk-produk pembelajaran yang dihasilkan oleh guru.

Namun sangat disayangkan fenomena yang terjadi saat ini justru menggambarkan rendahnya kemampuan guru dalam melakukan penelitian. Trianto (2010: 6) menyatakan rendahnya kemampuan guru dalam meneliti disebabkan karena rendahnya tingkat pemahaman guru terhadap penelitian. Demikian pula pendapat Leonard (2015: 193) menyatakan bahwa hampir 70 persen guru yang disurvei belum memiliki pengetahuan yang benar mengenai konsep masalah dan penelitian, bahkan hampir 90 persen guru tidak pernah melakukan kegiatan penelitian, dan akhirnya mengakibatkan hampir 100 persen guru tidak pernah melakukan publikasi mengenai hasil penelitian. Demikian pula halnya dengan guru di sekolah SMA Negeri 1 Simanindo Kabupaten Samosir yang sebagian besar guru tidak pernah melakukan penelitian dan seluruh guru tidak pernah mempublikasikan karya ilmiahnya. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 1 Simanindo yakni Bapak Tumangger, S.Pd menyatakan bahwa kelemahan dalam melakukan penelitian dan ketiadaan publikasi karya ilmiah membawa dampak negatif bagi guru yaitu proses kenaikan golongan jabatan fungsional guru menjadi lambat.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tim pengabdian masyarakat (dosen FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan dan Pematangsiantar) memberikan solusi kepada mitra (Guru SMA Negeri 1 Simanindo) dalam bentuk: 1) workshop penelitian dan pengembangan bagi guru yang berfokus pada jenis penelitian tersebut, dan 2) Workshop dan pendampingan penulisan karya ilmiah untuk publikasi jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional.

METODE

Tempat Pelaksanaan dan Peserta

Pengabdian ini dilaksanakan di Gedung Laboratorium SMA Negeri 1 Simanindo yang beralamat di Jalan Gereja Desa Ambarita Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari dari tanggal 17 sampai 18 Mei 2019 mulai pukul 08.00 sampai pukul

16.00 WIB. Peserta pada kegiatan ini adalah seluruh guru SMA Negeri 1 Simanindo sebanyak 26 orang dan narasumber sebanyak 4 orang dosen FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan dan 1 orang dosen FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan dalam pengabdian ini adalah:

1) Melakukan analisis masalah dan survey lokasi.

Pada tahap ini masalah diperoleh berdasarkan hasil diskusi dengan Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Simanindo yang merasakan kesulitan untuk naik golongan jabatan fungsional dikarenakan ketiadaan publikasi karya ilmiah, selanjutnya berkembang kepada guru-guru yang masih banyak tidak melakukan penelitian karena keterbatasan kemampuan meneliti dan adanya kemauan guru untuk mencipta produk-produk pembelajaran seperti buku/ modul namun harus mengubur niat karena rendahnya pengetahuan untuk menulis. Berdasarkan masalah yang telah dianalisis, maka tim pengabdian menentukan objek permasalahannya adalah sumber daya guru.

2) Merumuskan masalah.

Pada tahap ini ditentukan 2 jenis masalah yang menjadi prioritas yakni: a) bagaimana upaya untuk meningkatkan kemampuan guru melakukan penelitian pengembangan perangkat pembelajaran? dan b) bagaimana upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mempublikasikan karya ilmiah?

3) Merumuskan Pemecahan Masalah.

Pada tahap ini pemecahan masalah yang telah disepakati oleh tim dosen dan mitra adalah melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi para guru.

4) Menentukan target luaran dari setiap rangkaian pemecahan masalah.

Pada tahap ini, target luaran diharapkan adalah a) meningkatnya motivasi, pengetahuan dan kemampuan guru untuk melakukan penelitian yang menghasilkan produk perangkat pembelajaran seperti buku, modul, LAS, RPP yang disesuaikan dengan model/ metode/ teknik/ media pembelajaran yang digunakan guru. b) meningkatnya publikasi ilmiah guru diberbagai jurnal baik nasional maupun internasional.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan guru berupa *workshop*. Berikut ini dipaparkan pelaksanaan kegiatan pelatihan, yakni: pada hari pertama, narasumber (dosen) mempresentasikan materi masing-masing dengan waktu 15 menit lalu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, dan kegiatan setelah makan siang dilanjut dengan pelatihan guru untuk menulis latar belakang, mengkaji studi literatur, dan menentukan metode penelitian. Selanjutnya pada hari kedua, pelatihan untuk menentukan hasil, pembahasan dan membuat kesimpulan dan saran. Apabila didapati guru belum mampu menyelesaikan karya ilmiahnya, maka tim dosen dengan tangan terbuka tetap memberikan pendampingan kepada guru melalui komunikasi wa dan mengirimkan tulisannya melalui email untuk dikoreksi oleh dosen.

Setelah kegiatan selesai guru diberi kesempatan untuk mengisi angket yang bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan tersebut. Angket yang disajikan adalah angket respon guru terhadap kegiatan dan berisi kolom komentar guru terhadap kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat kegiatan pelatihan berlangsung terlihat bahwa antusias guru sangat tinggi untuk memperoleh informasi atau pengetahuan terkait materi yang disampaikan, banyak guru yang mengajukan pertanyaan saat sesi diskusi, dan guru juga termotivasi untuk menulis karya ilmiah, hal ini tercermin dari banyaknya guru yang bersungguh-sungguh dalam menulis karya ilmiah ketika pelatihan dan sebagian besar guru juga menjalin komunikasi dengan dosen (tim pengabdian) untuk perbaikan karya ilmiahnya. Berdasarkan pemberian umpan balik melalui angket diperoleh bahwa: 1) Sebanyak 100% atau 26 orang guru memberikan respon positif akan kegiatan pelatihan tersebut. 2) sebanyak 69% atau 18 orang guru mengatakan sangat setuju bahwa kegiatan dapat menambah pengetahuan dan kemampuan guru dalam melakukan penelitian, 3) sebanyak 20% atau 5 orang guru menyatakan setuju bahwa kegiatan dapat menambah pengetahuan dan kemampuan guru dalam melakukan penelitian, dan 4) sebanyak 12% atau 3 orang guru menyatakan cukup

menambah pengetahuan dan kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian. Selanjutnya berdasarkan kolom komentar yang diisi guru, menyatakan bahwa guru menginginkan kegiatan ini bisa berlangsung terus menerus dan menjadi bentuk kerjasama antara dosen dan guru dalam meningkatkan kemampuan guru untuk melakukan penelitian dan publikasi karya ilmiah sehingga dapat membantu mereka untuk kenaikan golongan jabatan fungsional. Berikut ini disajikan foto ketika kegiatan berlangsung.



Gambar 1: Narasumber dan Para Guru SMA Negeri 1 Simanindo Foto Bersama setelah selesai *workshop*

Faktor penghambat kegiatan pelatihan ini adalah khususnya dalam penentuan waktu pelaksanaan program, karena harus disesuaikan dengan agenda sekolah sehingga perlu perencanaan waktu yang tepat agar dapat diikuti oleh seluruh peserta. Hambatan lainnya adalah perbedaan pengetahuan dan kemampuan meneliti antara guru dan keterbatasan waktu menyebabkan kerepotan tim dalam memberikan pendampingan, sehingga untuk kedepannya menjadi catatan bagi dosen untuk menambah dosen dalam tim pengabdian dan menambah waktu pelatihan tanpa mengganggu kegiatan belajar mengajar. Secara keseluruhan hal-hal tersebut tidak menghambat secara signifikan

SIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat positif bagi guru. Guru menjadi termotivasi untuk melakukan penelitian terutama penelitian yang menghasilkan produk pembelajaran. Berdasarkan pemberian umpan balik melalui angket diperoleh bahwa: 1) Sebanyak 100% atau 26 orang guru memberikan respon positif akan kegiatan pelatihan tersebut. 2) sebanyak 69% atau 18 orang guru mengatakan sangat setuju bahwa kegiatan dapat menambah pengetahuan dan kemampuan guru dalam melakukan penelitian, 3) sebanyak 20% atau 5 orang guru menyatakan setuju bahwa kegiatan dapat menambah pengetahuan dan kemampuan guru dalam melakukan penelitian, dan 4) sebanyak 12% atau 3 orang guru menyatakan cukup menambah pengetahuan dan kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian.

SARAN

Kemajuan suatu bangsa tercermin dari kemajuan pendidikannya, oleh karena itu guru merupakan garda terdepan bangsa dalam memajukan pendidikan. Salah satu cara untuk memajukan kualitas pendidikan adalah melalui guru yang senantiasa terbuka hati dan pikirannya untuk memecahkan berbagai masalah yang dialaminya melalui penelitian. Kegiatan melakukan penelitian bagi komunitas guru hendaknya menjadi habit, untuk itu sangat dibutuhkan kerjasama yang terus menerus terjalin dengan baik antara komunitas akademik, komunitas guru, dan masyarakat dalam membuat kegiatan-kegiatan sejenis yang mendukung peningkatan kemampuan guru untuk meneliti, seperti: forum diskusi baik offline atau online, kegiatan perlombaan menulis karya ilmiah, seminar terjadwal, melakukan kegiatan penelitian bersama antara dosen dan guru, dosen, guru dan mahasiswa, dan lain sebagainya

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapakan Terima kasih kepada Bapak Dr. Herman, S.Pd., M.Pd. yang telah membantu dalam penyelesaian tulisan pengabdian ini sampai kepada publikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Leonard. Kompetensi Tenaga Pendidik di Indonesia: Analisis Dampak Rendahnya Kualitas SDM Guru dan Solusi Perbaikannya. *Jurnal Formatif* 5(3): 192-201, ISSN: 2088-351X. 2015
- Pangaribuan, F., Sinaga, J. A. B., and Herman. Desain Lembar Aktivitas Siswa (LAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami Konsep Pembagian Pecahan di SD Negeri 095173 Sihemun. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(1), 69-76. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i1.15>. 2021
- Trianto. *Pengantar Penelitian bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana. 2010